



**PERAN HOMESTAY DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN PARIWISATA
DESA MARGALUYU, PENGALENGAN, JAWA BARAT**

*The Role of Homestays in Economic and Tourism Development Margaluyu Village,
Pengalengan, West Java*

**Nafisah Yuliani¹, Nana Trisnawati², Nur Idaman³, Sularso Budilaksono¹, Fitri Suryani⁴,
Marhalinda², I Gede Agus Suwartane⁵**

Program Studi Teknik informatika Universitas Persada Indonesia Y.A.I¹, Program Studi
Manajemen Universitas Persada Indonesia Y.A.I², Program Studi Komunikasi Universitas
Persada Indonesia Y.A.I³, Program Studi Teknik Sipil Universitas Persada Indonesia Y.A.I⁴,
Program Studi Sistem Informasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I⁵

Jl. P. Diponegoro 74 Jakarta Pusat DKI Jakarta

*Alamat Korespondensi: nafisah.yuliani@upi-yai.ac.id

(Tanggal Submission: 29 April 2024, Tanggal Accepted : 11 Mei 2024)



Kata Kunci :

*Peran
Homestay,
Pengembangan
Ekonomi, Dan
Pariwisata*

Abstrak :

Permasalahan mitra pengabdian kepada masyarakat Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat adalah : optimalisasi pengelolaan *homestay*, pengembangan produk dan daya Tarik wisata, pemasaran dan promosi, keterlibatan masyarakat lokal. Tujuan pengabdian kepada masyarakat mengidentifikasi peluang-peluang *homestay* yang dihasilkan bagi masyarakat lokal Desa Margaluyu, Pengalengan, menggali potensi *homestay* di kawasan Desa Margaluyu ,Pengalengan, menggali peran *homestay* dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan. Perbaikan yang telah dilakukan pemilik *homestay*, perlu dukungan pemerintah dan dinas terkait dalam penyediaan infrastruktur dan prasarana desa wisata. Pemerintah setempat bekerja sama dengan penduduk desa untuk meningkatkan aksesibilitas, memperbaiki jalan, menyediakan sumber air bersih, dan meningkatkan sanitasi. Selain itu, juga dilakukan peningkatan fasilitas pendukung lainnya seperti penyediaan listrik yang stabil dan akses internet yang memadai. Hal ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa dan memperkuat daya tarik Desa Wisata Situ Cipanunjang Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat. Dengan demikian, peran *homestay* dalam pengembangan ekonomi di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat, Pengalengan, sangat signifikan. Selain memberikan dampak ekonomi langsung melalui peningkatan pendapatan masyarakat, *homestay* juga menjadi

katalisator untuk pengembangan infrastruktur, pemberdayaan komunitas, dan promosi produk lokal. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak terkait, *homestay* dapat menjadi salah satu motor penggerak utama dalam mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat.

Key word :

Role of Homestays, Economic Development, and Tourism

Abstract :

The problems of community service partners in Margaluyu Pengalengan Village, West Java are: optimizing homestay management, product development and tourist attractions, marketing and promotion, involvement of local communities. The aim of community service is: identifying homestay opportunities generated for the local community of Margaluyu Village, Pengalengan, exploring the potential of homestays in the Margaluyu Village area, Pengalengan, exploring the role of homestays in the economic and tourism development of Margaluyu Village, Pengalengan. Improvements that have been made by homestay owners require support from the government and related agencies in providing tourist village infrastructure. Local governments are working with villagers to improve accessibility, repair roads, provide clean water sources, and improve sanitation. Apart from that, other supporting facilities have also been improved, such as providing stable electricity and adequate internet access. This provides long-term benefits for village communities and strengthens the attractiveness of the Situ Cipanunjang Tourism Village, Margaluyu Pengalengan Village, West Java. Thus, the role of homestays in economic development in Margaluyu Pengalengan Village, West Java, Pengalengan, is very significant. Apart from providing a direct economic impact through increasing people's income, homestays are also a catalyst for infrastructure development, community empowerment and promotion of local products. With the right support from various related parties, homestays can become one of the main driving forces in developing the local economy and improving community welfare in Margaluyu Pengalengan Village, West Java.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Yuliani, N., Trisnawati, N., Idaman, N., Budilaksono, S., Suryani, F., Marhalinda., & Suwartane, I. G. A. (2024). Peran *Homestay* dalam Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 11(2), 1769-1781. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i2.1569>

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi sektor ekonomi yang penting di banyak negara. Pangalengan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Pangalengan terletak 40 km di selatan Kota Bandung atau sekitar 29 km dari ibu kota Kabupaten Bandung, Soreang. Pangalengan mempunyai luas tanah 195,4 km² dan terdapat 13 Desa/Kelurahan. Pangalengan terkenal akan beberapa objek wisata, seperti Situ Cipanunjang, Situ Cileunca, perkebunan the, kolam pemandian air panas Cibolang dan lain sebagainya (Desa Margaluyu, 2022).

Desa Wisata Margaluyu merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Desa Margaluyu mempunyai dua buah situ peninggalan jaman Belanda yang usianya sudah 100 tahun. Masyarakat Desa Margaluyu sebagian besar merupakan para petani sayur mayur dan peternak



sapi separah dan dikelilingi oleh perkebunan teh milik PTPN VIII Pasirmalang. Desa Margaluyu berbatasan juga dengan Perhutani (Kemenkraf, 2024).

Situ Cipanunjang merupakan sebuah danau sejuk dan terpencil dengan pulau kecil di tengahnya. Pihak pengelola mendirikan kemah di sebuah pulau kecil di tengah danau. Selain sebagai objek wisata, danau ini juga sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar danau untuk berburu udang dan ikan. Ketinggian wilayah yang tinggi dan iklim mikro yang mendukung berkontribusi terhadap pertumbuhan komoditas ini. Contohnya termasuk kopi, teh, dan kina. Danau tersebut tidak hanya menjadi tempat perkemahan tetapi juga menjadi sumber air bagi warga untuk mengairi lahan pertanian mereka. Tak hanya itu, danau ini mempunyai pemandangan yang indah. Air danau yang tenang memberikan efek relaksasi bagi manusia. Selain itu, pemandangan di tepi danau juga sangat indah karena banyak terdapat tanaman di sana. . Tempat wisata ini mempunyai keindahan yang mempesona. Oleh karena itu, kawasan ini harus menjadi daya tarik wisata. Tempat wisata ini selalu ramai dikunjungi wisatawan. Mulai dari hari kerja biasa, hari libur nasional, hingga hari libur jangka Panjang (Yuliani et al., 2024) Pengembangan wisata berbasis masyarakat merupakan upaya strategis untuk memberdayakan masyarakat (Saepudin et al., 2022).

Homestay adalah akomodasi disediakan dalam bentuk rumah tinggal. Menurut (Fitriana, 2020) *homestay* dalam suatu desa wisata bukan saja menjadi suatu fasilitas yang berupa akomodasi namun sebuah sarana pertukaran budaya yang juga menjadi suatu atraksi karena menjual interaksi antara wisatawan dengan pemiliknya. Hal ini juga menjadi daya tarik karena menjual interaksi antara pengunjung dan tuan rumah ini mencakup adat istiadat, budaya dan kebiasaan penduduknya. *Homestay* merupakan fasilitas yang sangat diminati oleh wisatawan. Menurut (Parmadi et al., 2017) *Homestay* merupakan rumah penduduk yang dijadikan rumah tinggal untuk wisatawan sehingga wisatawan mendapatkan pengalaman untuk bisa tinggal bersama dengan pemilik *homestay* dan mempelajari suasana budayanya. Menurut (Ayu et al., 2018) beberapa *homestay*, pengunjung didorong untuk berpartisipasi. Kegiatan sehari-hari bagi masyarakat dan pengunjung akan mendapatkan pengalaman nyata tentang gaya hidup local (Fitriana, 2020).

Menurut (Santi & Trisanti, 2021) Dalam upaya pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, penggunaan *homestay* sebagai opsi penginapan telah menjadi alternatif yang menarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman yang lebih dekat dengan kehidupan lokal. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pengalaman pengabdian kepada masyarakat dalam menggali potensi *homestay* di kawasan Desa Wisata Margaluyu dan mengidentifikasi peluang-peluang yang dihasilkan bagi masyarakat lokal. Menurut (Farida et al., 2023) identifikasi potensi desa wisata akan memberikan gambaran alternatif strategi dengan mempertimbangkan kesempatan dan peluang yang dimiliki, keterbatasan yang ada. Keterlibatan masyarakat atau dikenal dengan desa wisata berbasis masyarakat menjadi kunci keberhasilan pembangunan desa

Permasalahan mitra yang berkaitan dengan Peran *Homestay* dalam Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Variabel Permasalahan

No.	Variabel Permasalahan	Penjelasan Permasalahan
1.	Optimalisasi pengelolaan <i>homestay</i>	Mitra belum mengidentifikasi peluang-peluang <i>homestay</i> yang dihasilkan bagi masyarakat lokal.
2.	Pengembangan produk dan daya tarik wisata	Pengelola <i>homestay</i> setempat memiliki kekurangan inovasi dalam pengembangan dan pengelolaan <i>homestay</i> untuk menunjang keberadaan Desa wisata Situ Cipanunjang
3.	Pemasaran dan Promosi	Kurangnya strategi pemasaran yang efektif dan promosi yang tepat untuk meningkatkan popularitas dan daya tarik desa wisata Situ Cipanunjang

4.	Keterlibatan Masyarakat Lokal	Rendahnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata, yang dapat menghambat pertumbuhan sektor pariwisata, mengelola operasional desa wisata, termasuk pengelolaan homestay dan fasilitas lainnya
----	-------------------------------	---

Potensi Desa Margaluyu

Gambaran Umum Desa Margaluyu

Potensi sumber daya alam yang ada di Desa Margaluyu dapat berupa keindahan alam, seperti pegunungan dan air terjun, serta keanekaragaman hayati yang dapat menjadi daya tarik wisatawan. Selain itu, potensi budaya desa wisata di Desa Margaluyu seperti tradisi, adat istiadat, kerajinan tangan, dan kuliner khas juga dapat menjadi daya tarik yang membedakan desa wisata dari destinasi lain. Potensi yang ada di Desa Margaluyu dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Potensi Yang Ada di Desa Margaluyu

No.	Potensi	Penjelasan	Sumber
1.	Wisata alam	Desa Margaluyu Pengalengan memiliki potensi wisata alam yang besar, terutama dari kawasan hutan, sungai, dan curug. Curug Bangku yang berada di daerah Margaluyu Pengalengan menawarkan pemandangan alam yang eksotis dan menyejukkan	(Octagonindonesia, 2024)
2.	Wisata budaya	Desa Margaluyu Pengalengan dikenal sebagai kawasan penghasil sayuran dan peternakan sapi perah yang baik, serta memiliki dua situ peninggalan jaman Belanda yang usianya sudah 100 tahun	(Kemenkraf, 2024)
3.	Wisata pendidikan	Desa Margaluyu Pengalengan menawarkan pendidikan pertanian sayur mayur, budidaya ternak lebah madu, dan beraktifitas bersama peternak sapi perah	(Kemenkraf, 2024)
4.	Wisata kuliner	Desa Margaluyu Pengalengan dikenal dengan kuliner tradisional yang bisa ditemukan di situ Cipanunjang	(Kemenkraf, 2024)
5.	Wisata perikanan	Desa Margaluyu Pengalengan memiliki potensi wisata perikanan, seperti wisata perikanan alam, wisata perikanan budaya, dan wisata perikanan pariwisata	(Octagonindonesia, 2024)

Demografi Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat

Hasil survey awal diperoleh gambaran demografi Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat. Rangkuman demografi Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini

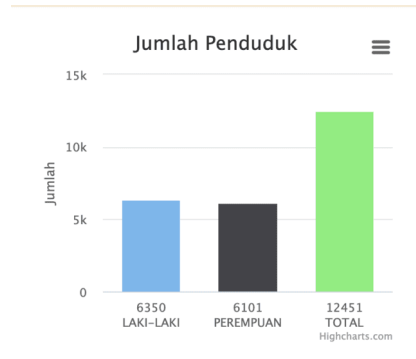
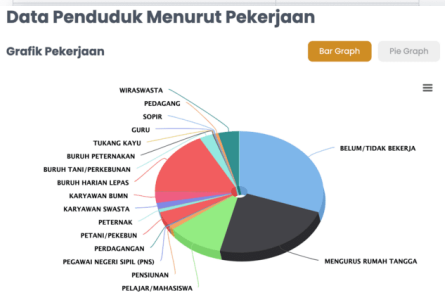


Beranda > Artikel

Wilayah Desa

27 Agustus 2016 - Dibaca 31 Kali

Kode PUM	32.04.15.2002
Desa/Kelurahan	Margaluyu
Kecamatan	Pangalengan
Kabupaten/Kota	Bandung
Provinsi	Jawa Barat
Bulan	Desember
Tahun	2017
Luas (Ha)	860.20 Ha
Koordinat Bujur	107,554
Koordinat Lintang	7,223
Ketinggian DPL (M)	1.514,86



1.1.1 Batas Wilayah

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelahutara	PULOSARI	PANGALENGAN
Sebelahselatan	PASIR ANGIN	TALEGONG/GARUT
Sebelahtimur	BANJARSARI	PANGALENGAN
Sebelahbarat	SUKALUYU	PANGALENGAN

Data Penduduk Menurut Pendidikan Dalam KK



Gambar 1. Data Demografi Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat (Desa Margaluyu, 2022)

Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat

Desa Margaluyu memiliki potensi besar untuk menjadi tujuan wisata yang menarik. *Homestay*, yang merupakan bentuk akomodasi yang disediakan oleh penduduk setempat, telah terbukti menjadi faktor penting dalam pengembangan pariwisata di berbagai daerah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah :

1. Mengidentifikasi peluang-peluang homestay yang dihasilkan bagi masyarakat lokal Desa Margaluyu, Pengalengan
2. Menggali potensi homestay di kawasan Desa Margaluyu, Pengalengan
3. Menggali peran homestay dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan

Untuk memenuhi tujuan inilah maka penulis beserta tim bekerjasama dengan pemerintah Desa Margaluyu Pengalengan memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang Peran *Homestay* dalam Pengembangan Ekonomi dan Pariwisata Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2-3 Maret 2024, bertempat di Balai Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat.

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat

Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat adalah pemilik dan pengelola *homestay* yang berada di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat sebanyak 16 orang.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri ada 3 tahap, yaitu tahap awal (observasi), tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Rincian metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rincian Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Metode	Langkah-Langkah
Tahap Awal (observasi)		
	Identifikasi kebutuhan	Survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, pokdarwis, petani, nelayan, kader posyandu dan peternak di desa Margaluyu
	Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Bentuk kegiatannya adalah Diskusi fokus antara Tim Pengusul, Mitra dan Para Mentor dari dinas terkait. Metode ini dilakukan untuk bertukar informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi (Ipteks) dalam rangka mengatasi permasalahan pada mitra.
Pelaksanaan Tahap 1		
	Penyuluhan & Sosialisasi	Penyuluhan dan sosialisasi tentang <ol style="list-style-type: none">1. Panduan Pengelolaan <i>Homestay</i> Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Desa Margaluyu Pangalengan2. Persyaratan standar <i>homestay</i>3. Promosi dan pemasaran <i>homestay</i>
Tahap Monitoring dan Evaluasi		
	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Penyuluhan & Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan2. Pelaksanaan monitoring dan analisis data dilakukan untuk pengecekan hasil kuisisioner (<i>pretest</i>) yang telah dibagikan kepada pemilik <i>homestay</i>. Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk memperoleh gambaran tentang keadaan <i>homestay</i> yang ada di Desa Margaluyu.
Rencana Pelaksanaan Tahap 2		
	Pelatihan dan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, berupa pelatihan dan pembimbingan dalam pengelolaan <i>homestay</i>, promosi dan pemasaran <i>homestay</i>

2. Bimbingan Teknis Dan pendampingan
Setelah melakukan pelatihan maka akan dilanjutkan dengan bimbingan teknis dan pendampingan. Metode pendekatan ini, mitra diharapkan menggunakan fasilitas konsultasi terhadap permasalahan individu pemilik homestay berkaitan dengan pengelolaan, strategi pemasaran *homestay*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 2-3 Maret 2024, bertempat di Balai Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat. Tahapan kegiatan dan hasil-hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Metode	Langkah-Langkah	Sudah /belum dilaksanakan
Tahap Awal (observasi)			
	Identifikasi kebutuhan	Survei dan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan, tantangan, dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, pokdarwis, petani, nelayan, kader posyandu dan peternak di desa Margaluyu	Sudah dilaksanakan
	Metode <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	Bentuk kegiatannya adalah Diskusi fokus antara Tim Pengusul, Mitra dan Para Mentor dari dinas terkait. Metode ini dilakukan untuk bertukar informasi dan ilmu pengetahuan serta teknologi (Ipteks) dalam rangka mengatasi permasalahan pada mitra.	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan Tahap 1			
	Penyuluhan dan Sosialisasi	Penyuluhan dan sosialisasi tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan Pengelolaan Homestay Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Desa Margaluyu Pangalengan 2. Persyaratan standar <i>homestay</i> 3. Promosi dan pemasaran <i>homestay</i> 	Sudah dilaksanakan
Tahap Monitoring dan Evaluasi			
	Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Penyuluhan dan Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan 2. Pelaksanaan monitoring dan analisis data dilakukan untuk pengecekan hasil kuisioner (<i>pretest</i>) yang telah dibagikan kepada pemilik homestay. Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah untuk memperoleh gambaran tentang keadaan <i>homestay</i> yang ada di Desa Margaluyu. 	Sudah dilaksanakan

Rencana Pelaksanaan Tahap 2

Pelatihan dan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none">1. Perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, berupa pelatihan dan pembimbingan dalam pengelolaan <i>homestay</i>, promosi dan pemasaran <i>homestay</i>2. Bimbingan Teknis Dan pendampingan Setelah melakukan pelatihan maka akan dilanjutkan dengan bimbingan teknis dan pendampingan. Metode pendekatan ini, mitra diharapkan menggunakan fasilitas konsultasi terhadap permasalahan individu pemilik <i>homestay</i> berkaitan dengan pengelolaan, strategi pemasaran <i>homestay</i>.	Belum dilaksanakan
----------------------------	--	--------------------

Sumber : Penulis (2024)

Pada pelaksanaan kegiatan tahap 1, yaitu penyuluhan dan sosialisasi dilakukan presentasi tentang : (1) Sosialisasi peran *homestay* dalam pengembangan ekonomi dan pariwisata, (2) Sosialisasi pengelolaan manajemen *homestay*, (3) Penyuluhan inovasi dalam pengembangan dan pengelolaan *homestay* untuk menunjang keberadaan Desa wisata Situ Cipanunjang, (4) Pengenalan media sosial dalam pemasaran *homestay*, (5) Penyuluhan keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan dan pengembangan desa wisata.

Bentuk *homestay* yang ada di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini.



Tampak Depan



Ruang makan dan dapur



Kamar tidur



Kamar Mandi

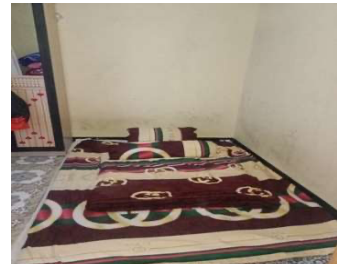
Gambar 2. Homestay Ibu Yanti (Sumber : Penulis, 2024)



Tampak Depan



Ruang Keluarga



Kamar Tidur



Dapur

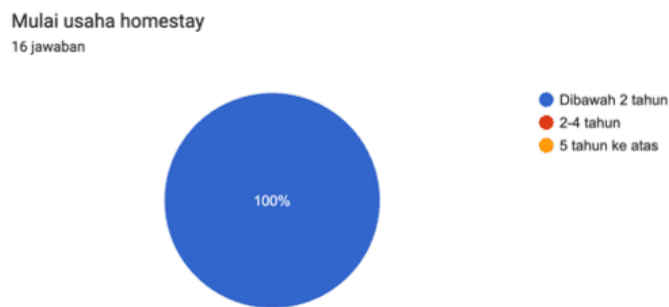


Kamar Mandi

Gambar 3. Homestay Ibu Reza (Sumber : Penulis, 2024)

Berdasarkan penelitian (Yuliani et al., 2024) yang berjudul “Strategi Optimalisasi Pengelolaan *Homestay* dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat”, dengan adanya homestay di Desa Margaluyu : (1) Penduduk setempat di Desa Wisata Situ Cipanunjang memiliki kesempatan untuk menjadi tuan rumah *homestay* dan menghasilkan pendapatan tambahan, (2) Mereka dapat menyediakan akomodasi kepada wisatawan yang berkunjung ke kawasan Situ Cipanunjang, yang terkenal dengan keindahan danau dan pemandangan alamnya. Pendapatan tambahan ini membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

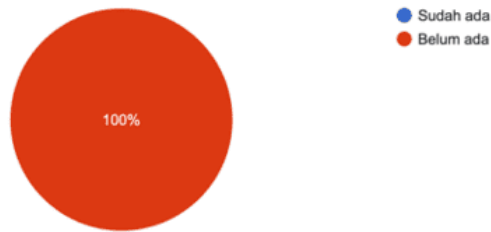
Hal-hal yang telah dilakukan para pemilik *homestay* di Kawasan Situ Cipanunjang dapat dilihat pada gambar 4 sampai dengan gambar 7 dibawah ini.



Gambar 4. Mulai Usaha (Sumber : Penulis, 2024)

Gambar 4 menunjukkan, 16 pemilik *homestay* memulai usahanya kurang dari 2 tahun. Berarti untuk ke depannya perlu pelatihan dan pembinaan untuk pengembangan *homestay* yang lebih baik.

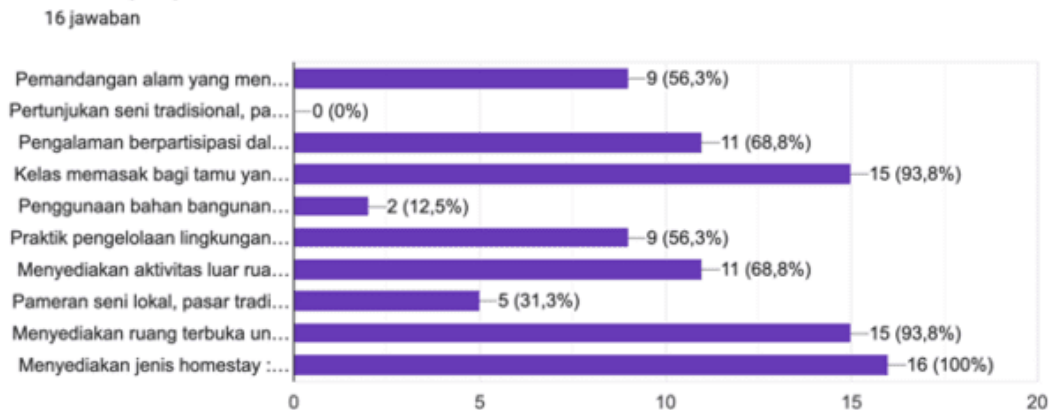
Pemasaran Homestay secara online melalui situs web resmi, media sosial, dan platform pemesanan online
16 jawaban



Gambar 5. Pemasaran *homestay* (Sumber : Penulis, 2024)

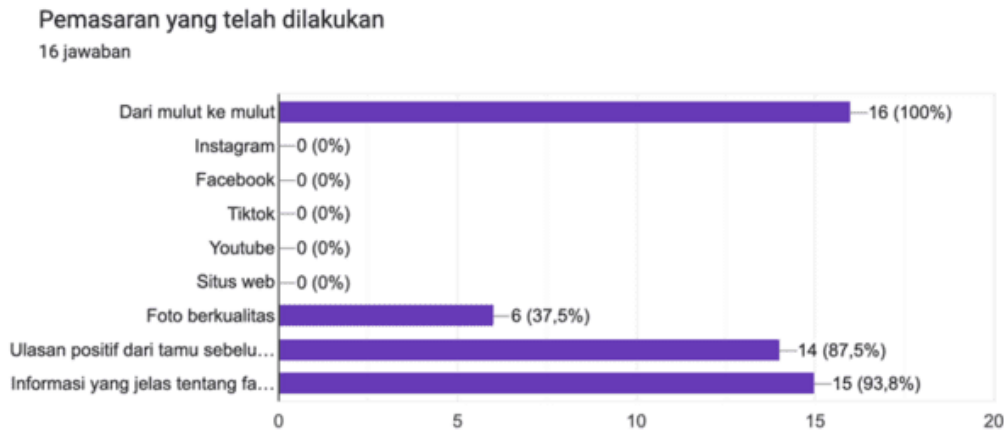
Gambar 5 menunjukkan, pemasaran *homestay* secara *online* belum dilakukan, baik pemasaran melalui media sosial maupun pemasaran melalui situs web .

Inovasi yang telah dilakukan



Gambar 6. Inovasi yang telah dilakukan (Sumber : Penulis, 2024)

Gambar 6 menunjukkan bahwa pemilik *homestay* telah melakukan inovasi, berupa : (1) menyediakan jenis *homestay* : bungalow, perkemahan, tempat caravan, rumah perahu, villa, rumah pohon, rumah tradisional (16 orang=100%), (2) menyediakan ruang terbuka untuk interaksi antara tamu dan masyarakat lokal (15 orang=93,8%), (3) kelas memasak bagi tamu yang ingin belajar membuat hidangan khas lokal (15 orang=93,8%), (4) aktifitas lain : pengalaman berpartisipasi dalam aktivitas tradisional seperti pertanian lokal, kerajinan tangan, atau *even* budaya setempat, praktik pengelolaan lingkungan, penggunaan energi terbarukan, dan manajemen limbah yang ramah lingkungan, menyediakan aktivitas luar ruangan seperti *trekking*, bersepeda, atau kegiatan lain yang memanfaatkan keindahan alam sekitar, pameran seni lokal, pasar tradisional, atau program pemberdayaan masyarakat.



Gambar 7. Pemasaran yang telah dilakukan (Sumber : Penulis, 2024)

Gambar 7 terlihat bahwa pemilik *homestay* belum melakukan pemasaran *homestay* via media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube untuk membagikan foto, video, dan ulasan positif tentang *homestay* dan pengalaman di Situ Cipanunjang. Pemilik *homestay* juga belum punya situs resmi web untuk memasarkan *homestay*-nya. Dari gambar 7 pemilik *homestay* melakukan pemasaran *homestay* melalui dari mulut ke mulut (16 orang=100%), memberikan informasi yang jelas tentang fasilitas dan layanan yang ditawarkan. Inovasi lain yang dilakukan berupa foto berkualitas dan Ulasan positif dari tamu sebelumnya. Jika hal ini dilakukan, akan membantu meningkatkan visibilitas dan menarik minat wisatawan serta bisa menjangkau pemasaran yang lebih luas.

Hal-hal yang telah dilakukan pemilik *homestay* perlu dukungan pemerintah dan dinas terkait dalam penyediaan infrastruktur dan prasarana desa wisata. Pemerintah setempat bekerja sama dengan penduduk desa untuk meningkatkan aksesibilitas, memperbaiki jalan, menyediakan sumber air bersih, dan meningkatkan sanitasi. Selain itu, juga dilakukan peningkatan fasilitas pendukung lainnya seperti penyediaan listrik yang stabil dan akses internet yang memadai. Ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa dan memperkuat daya tarik Desa Wisata Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat

Peran *homestay* dalam pengembangan ekonomi di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat adalah :

1. Mendorong kemandirian ekonomi lokal
Homestay di Situ Cipanunjang berperan penting dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lokal. Dengan adanya *homestay*, masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk menjadi tuan rumah bagi wisatawan yang datang. Hal ini menciptakan sumber penghasilan tambahan bagi penduduk setempat, terutama bagi pemilik *homestay* dan pelaku usaha lokal yang menyediakan produk atau jasa pendukung pariwisata seperti kuliner tradisional, kerajinan tangan, atau jasa pemandu wisata.
2. Memperkuat rantai nilai lokal
Homestay juga berperan dalam memperkuat rantai nilai lokal di di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat. Dengan tingkat kunjungan yang meningkat, *homestay* dapat menjadi medium untuk mempromosikan produk dan jasa lokal kepada para wisatawan. Misalnya, pemilik *homestay* dapat memperkenalkan makanan khas daerah atau kerajinan lokal kepada para tamu, sehingga meningkatkan permintaan terhadap produk-produk tersebut dan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha lokal.
3. Peningkatan keterlibatan komunitas
Homestay juga menjadi sarana untuk meningkatkan keterlibatan komunitas dalam pengembangan ekonomi. Melalui *homestay*, masyarakat di Desa Margaluyu Pengalengan

Jawa Barat dapat terlibat secara langsung dalam industri pariwisata. Hal ini tidak hanya menciptakan peluang kerja baru, tetapi juga meningkatkan rasa memiliki terhadap destinasi wisata mereka sendiri. Dengan demikian, *homestay* dapat menjadi alat untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal.

4. Pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung

Kehadiran *homestay* juga mendorong pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat. Pemerintah daerah dan pihak terkait akan lebih memperhatikan pembangunan jalan, sanitasi, keamanan, dan sarana transportasi untuk mendukung keberhasilan *homestay* sebagai destinasi pariwisata. Dengan demikian, *homestay* tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung tetapi juga memicu investasi dalam pengembangan infrastruktur yang menguntungkan masyarakat secara keseluruhan.

5. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan

Homestay juga menjadi *platform* untuk pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat. Pemilik *homestay* dan masyarakat sekitar dapat diberikan pelatihan dalam manajemen *homestay*, pelayanan kepada wisatawan, promosi pariwisata, dan pengelolaan keuangan. Pendampingan secara kontinu juga diperlukan untuk memastikan bahwa *homestay* dapat beroperasi secara efektif dan memberikan pengalaman positif kepada para tamu, sehingga meningkatkan potensi ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Dengan demikian, peran *homestay* dalam pengembangan ekonomi di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat, Pengalengan, sangat signifikan. Selain memberikan dampak ekonomi langsung melalui peningkatan pendapatan masyarakat, *homestay* juga menjadi katalisator untuk pengembangan infrastruktur, pemberdayaan komunitas, dan promosi produk lokal. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak terkait, *homestay* dapat menjadi salah satu motor penggerak utama dalam mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan inovasi yang telah dilakukan ini, perlu dukungan pemerintah dan dinas terkait dalam penyediaan infrastruktur dan prasarana desa wisata. Pemerintah setempat bekerja sama dengan penduduk desa untuk meningkatkan aksesibilitas, memperbaiki jalan, menyediakan sumber air bersih, dan meningkatkan sanitasi. Selain itu, juga dilakukan peningkatan fasilitas pendukung lainnya seperti penyediaan listrik yang stabil dan akses internet yang memadai. Ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat desa dan memperkuat daya tarik Desa Wisata Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat

Dengan demikian, peran *homestay* dalam pengembangan ekonomi di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat, Pengalengan, sangat signifikan. Selain memberikan dampak ekonomi langsung melalui peningkatan pendapatan masyarakat, *homestay* juga menjadi katalisator untuk pengembangan infrastruktur, pemberdayaan komunitas, dan promosi produk lokal. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak terkait, *homestay* dapat menjadi salah satu motor penggerak utama dalam mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Margaluyu Pengalengan Jawa Barat

Saran-saran untuk melanjutkan kegiatan pelaksanaan tahap 2, yang terdiri atas : (1) kegiatan pelatihan dan pembimbingan dalam pengelolaan *homestay*, promosi dan pemasaran *homestay*, (2) Bimbingan Teknis Dan pendampingan, Setelah melakukan pelatihan maka akan dilanjutkan dengan bimbingan teknis dan pendampingan. Metode pendekatan ini, mitra diharapkan menggunakan fasilitas konsultasi terhadap permasalahan individu pemilik *homestay* berkaitan dengan pengelolaan, strategi pemasaran *homestay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, D., Dianasari, M. L., Saputra, I. G. G., & Tirtawati, N. M. (2018). *Homestay dan Wisatawan Repeater: Studi Fenomenologi Aktivitas Wisatawan Eropa yang Menginap di Desa Ubud Bali*. Desa Margaluyu. (2022). *Desa Margaluyu*. <https://Margaluyu.Desu.Id/>.
- Farida, Djuhardi, L., Trisnawati, N., Mahanani, E., Marhalinda, & Rahayu, E. A. (2023). Identifikasi dan Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Alternatif di Desa Pringkasap Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang. *Jurnal IKRATH-ABDIMAS*, 6(1), 92–98. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/issue/archive>
- Fitriana, R. (2020). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Homestay di Desa Wisata Cikolelet, Serang, Banten. *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 8–12. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i1.2059>
- Kemenkraf. (2024). *Desa Wisata Margaluyu*. <https://Jadesta.Kemendparekraf.Go.Id/Desa/Margaluyu>.
- Mertha, I.Wayan, Pitanatri, & P.DiahSastri. (2018). Homestay Mozaik Pariwisata Berkelanjutan. *STP Nusa Dua Bali*.
- OctagonIndonesia. (2024). *7 Tempat Wisata Di Pengalengan Yang Wajib dikunjungi*. <https://Www.OctagonIndonesia.Com/2020/04/7-Tempat-Wisata-Di-Pangalengan-Yang-Wajib-Dikunjungi.Html?M=1>.
- Parmadi, E. H., Widiarti, A. R., Puspaningtyas, D., & Adi, S. (2017). Pengelolaan Homestay Desa Wisata Pentingsari Berbasis Web. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Pada Masyarakat*, 386–389. <https://desawisatasleman.wordpress.com/desa-wisata->
- Saepudin, E., Budino, A., & Halimah, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 11(3), 227–234.
- Santi, F. U., & Trisanti, T. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Homestay di Desa Wisata. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 45–53.
- Wulandari, S. (2018). Dampak Kampung Homestay Terhadap Status Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–17.
- Yuliani, N., Trisnawati, N., Idaman, N., Susbiyantoro, Ratnawita, & Feriandy. (2024). Strategi Optimalisasi Pengelolaan Homestay dalam Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Kawasan Situ Cipanunjang, Desa Margaluyu, Pengalengan, Jawa Barat. *Proceding Seminar Nasional Pariwisata Kewirausahaan (SNPK) 2024 Universitas Sahid*.